

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Saung Angklung Udjo Bandung yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Saung Angklung Udjo Bandung berlokasi di Jalan Padasuka No.118 Bandung Timur, Jawa Barat, Indonesia. Saung Angklung Udjo Bandung merupakan tempat yang sudah memiliki umur cukup lama di Kota Bandung yang resmi didirikan pada tahun 1966 yang memiliki luas tanah 1000 meter persegi, lahan ini dihiasi berbagai interior kerajinan bambu dan di tanamani tanaman khas sunda.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

3.2 Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2018) yang dimaksud dengan metode kuantitatif adalah metode penelitian yang

Dwimantik Sekartanjung, 2023

PENGARUH EXPERIENCE QUALITY TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI SAUNG ANGKLUNG UDJO KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Studi yang dikembangkan dalam penelitian ini dilakukan dengan studi kepustakaan dan studi lapangan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner.

3.2.1 Populasi

Pengumpulan data merupakan tahap kunci dalam melakukan penelitian untuk mengetahui karakteristik populasi yang merupakan unsur-unsur penelitian Menurut Sugiyono (2015), populasi merupakan area penggunaan yang luas; objek/subyek yang ditentukan oleh peneliti dan ditarik kesimpulannya. Sebagai sumber data penelitian, populasi sangat penting untuk pemecahan masalah yang akan membantu peneliti untuk berhasil. Pada penelitian ini, populasi yang diambil adalah pengunjung Saung Angklung Udjo yang pernah mengunjungi pada tahun 2019 - 2022

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dan dianggap dapat mewakili populasi. Menurut Sugiyono (2015) Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, penentuan ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan rumus (Hair, 2010). Menurut Hair (2010) bahwa jumlah sampel harus disesuaikan dengan jumlah indikator yang digunakan pada kuesioner dengan asumsi 5-10 kali jumlah indikator yang ada. Pada penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan adalah 50-100 responden yang merupakan bagian dari populasi yaitu wisatawan yang berkunjung ke Saung Angklung Udjo pada tahun 2019-2022.

Dalam menentukan jumlah sampel digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Gambar 3.3 Rumus *Slovin*
Sumber: Riduwan (2004, p. 67)

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal

N = Jumlah populasi yang diketahui

e = *Standard error* atau kesalahan yang dapat ditoleransi (10% = 0,1)

Perhitungan:

$$\begin{aligned} n &= \frac{102.801}{1 + 102.801 \times 0.1^2} \\ &= 99,9 \approx 100 \text{ orang} \end{aligned}$$

Dari rumus tersebut menunjukkan hasil 99,9 yang artinya jumlah sampel minimal untuk penelitian ini sebanyak 99.9 responden yang dibulatkan 100 responden yang pernah berkunjung ke Saung Angklung Udjo Kota Bandung.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Di dalam studi penelitian, peneliti tidak meneliti semua populasi karena terdapat beberapa faktor seperti keterbatasan biaya dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu peneliti mengambil sebagian populasi yang disebut sampel penelitian. Sugiyono, (2012) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari jumlah ataupun karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tertentu.

Dalam penelitian ini sendiri, penulis menggunakan teknik Quota Sampling. Sugiyono (2010) menyebutkan bahwa quota sampling merupakan sebuah teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yang diambil dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu hingga mencapai jumlah sampel yang diinginkan. Responden yang akan menerima kuesioner ini yaitu pengunjung yang sudah berkunjung kelokasi

Saung Angklung Udjo (SAU) Kota Bandung setidaknya 1 kali atau lebih untuk mendapatkan data peneliti menggunakan cara penyebaran kuesioner, kuesioner yang akan dilakukan oleh peneliti dengan membuat google form dan mendapatkan link dengan kuesioner yang telah dibuat melalui sosial media seperti *Instagram, Line, Whatsapp Messenger* kepada pengunjung dengan cara membagikan *link* tersebut secara acak untuk mengisi kuisisioner dengan memenuhi syarat diatas 17 tahun atau lebih dan sudah pernah berkunjung ke Saung Angklung Udjo Bandung.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel bebas

Variabel *independent* adalah variabel yang dapat memengaruhi atau yang menjadi asal mula perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2010). Variabel *independent* pada penelitian ini adalah *Experience Quality (X)*.

3.3.2 Variabel Terikat

Variabel Terikat yang terdapat pada penelitian ini yaitu kepuasan pengunjung (Y). Dimana kepuasan pengunjung menurut Hawkins dan Loney dalam Tjiptono, (2012), memberikan pendapat bahwa indikator kepuasan pengunjung yaitu kesesuaian harapan, minat berkunjung kembali, dan kesediaan untuk merekomendasikan.

3.3.3 Operasional Variabel

Operasional Variabel yaitu adalah penjelasan dengan rinci tentang variabel, sub variabel, indikator variabel dengan skala pengukuran yang menggunakan tujuan untuk menghasilkan nilai variabel penelitian. Berikut penjelasannya di dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Experience Quality (X) dan Kepuasan Pengunjung (Y)

Variabel	Dimensi	Butir Pernyataan	Skala	No. Item
<i>Experience Quality</i> (Fernandes, T. and Cruz, M. (2016)) (X)	<i>Environment</i>	Saya merasa suasana acara pertunjukan Saung Angklung Udjo menyenangkan	Ordinal	1.
		Saya merasa nyaman karena lingkungan Saung Angklung Udjo bersih dan terawat dengan baik	Ordinal	2.
		Saya merasa pertunjukan seni Saung Angklung Udjo mengagumkan	Ordinal	3.
	<i>Service Providers</i>	Saya merasa pengelola memberikan pelayanan yang ramah dan bersahabat	Ordinal	4.
		Saya merasa pengelola dapat menangani masalah dengan cepat dan memuaskan	Ordinal	5.
		Saya merasa pengelola dapat memenuhi kebutuhan khusus pengunjung secara efektif	Ordinal	6.
	<i>Learning</i>	Saya merasa dapat memahami seni pertunjukan Saung Angklung Udjo dengan adanya informasi dari sosial media penyelenggara	Ordinal	7.
		Saya merasa memperoleh lebih banyak pengetahuan tentang seni pertunjukan angklung di Saung Angklung Udjo	Ordinal	8.
		Saya merasa lebih tertarik kesenian angklung setelah menyaksikan seni pertunjukan di Saung Angklung Udjo	Ordinal	9.
	<i>Entertainment</i>	Saya merasa seni pertunjukan Saung Angklung Udjo menghibur	Ordinal	10.
		Saya merasa pertunjukan seni Saung Angklung udjo selain menghibur juga mendapatkan pengalaman berharga	Ordinal	11.
		Saya merasa hiburan lain yang ada di Saung Angklung Udjo	Ordinal	12.

Variabel	Dimensi	Butir Pernyataan	Skala	No. Item
	<i>Trust</i>	menyenangkan		
		Saya merasa pihak Saung Angklung Udjo mempunyai reputasi yang baik dan dapat diandalkan	Ordinal	13.
		Saya merasa yakin pihak Saung Angklung Udjo bisa memberikan kesan baik pada pengunjung	Ordinal	14.
		Saya merasa yakin dengan kemampuan pihak penyelenggara dalam mengorganisir pertunjukan seni di Saung Angklung Udjo	Ordinal	15.
<i>Satisfaction</i>		Saya merasa pertunjukan seni angklung sesuai dengan ekspektasi saya	Ordinal	16.
		Saya minat untuk berkunjung kembali ke Saung Angklung Udjo	Ordinal	17.
		Saya merasa bersedia untuk merekomendasikan Saung Angklung Udjo kepada keluarga serta rekan	Ordinal	18.

Sumber : diolah peneliti 2022

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto dalam Lubis (2018) merupakan sebuah alat yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data agar penelitian menjadi sistematis. Kuesioner merupakan instrumen yang diambil pada penelitian ini. Kuesioner ini berupa opini atas pernyataan-pernyataan yang dicatat dalam skala likert untuk menjawabnya.

Kuesioner dibagi menjadi tiga bagian. Pertama, berisi pertanyaan untuk mengidentifikasi karakteristik pribadi responden, Kedua, memuat pernyataan mengenai *experience quality* yang terbagi menjadi enam dimensi,. Ketiga, berisi pernyataan mengenai kepuasan berkunjung ke Saung Angklung Udjo.

Kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup atau dalam setiap pertanyaan telah terdapat jawaban yang dipersiapkan. Kuesioner penelitian

Dwimantik Sekartanjung, 2023

PENGARUH EXPERIENCE QUALITY TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI SAUNG ANGKLUNG UDJO KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini menggunakan model skala *likert*. Skala *likert* dalam penelitian digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu mengenai suatu fenomena (Sugiyono, 2015).

Tabel 3. 2 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Keterangan
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Cukup setuju
4	Setuju
5	Sangat setuju

Sumber: Sugiyono 2015)

Skala *likert* yang digunakan dengan skala 1-5 dengan penafsiran nilai (1) yang berarti sangat tidak setuju – (5) sangat setuju. Uji instrumen dilakukan sebelum penyebaran kuesioner kepada responden. Tujuannya untuk mengetahui nilai validitas dan reliabilitas pada tiap indikator kuesioner.

3.7 Jenis dan Sumber Data

Proses selama mengumpulkan data harus dilakukan dengan benar dikarenakan untuk mendapatkan hasil yang validasinya terbukti. Jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder, oleh karena itu penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.7.1 Data primer

Data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dilapangan oleh peneliti sebagai objek penulisan. Maka jika peneliti memerlukan data fasilitas dari lokasi yang menjadi objek penelitian maka penelitian harus mengumpulkan data berdasarkan hasil pencariannya di lokasi penelitian secara langsung (Hardani, 2020). Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi lapangan

Observasi lapangan merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan datang tempat yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada kualitas fasilitas yang ada di Saung Angklung Udjo (SAU) Bandung.

b. Kuesioner / Angket

Kuesioner ialah daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden untuk diisi oleh responden. Yang menjadi responden pada penelitian ini adalah pengunjung atau pengunjung yang datang ke Saung Angklung Udjo (SAU) Bandung dengan menyebarkan 100 - 130 kuesioner.

3.7.2 Data sekunder

Menurut Sugiyono, (2018) menjelaskan data sekunder adalah data informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari responden tetapi dari pihak ketiga. Data sekunder juga didapat dari buku – buku, catatan – catatan kuliah dan artikel maupun tulisan ilmiah ataupun internet yang berhubungan dengan topik permasalahan. Teknik pengambilan data sekunder yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kepustakaan.

Tabel 3. 3 Jenis dan Sumber Data

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Jumlah pengunjung yang berkunjung Saung Angklung Udjo Bandung dalam rentang tahun 2019 – 2022	Sekunder	Pengelola Saung Angklung Udjo (SAU) Bandung
2.	Tanggapan pengunjung mengenai <i>experience quality</i> yang ada di Saung Angklung	Primer	Review Pengunjung di lama <i>Google Review & Trip</i>

	Udjo Bandung		Advisor
3.	Tanggapan pengunjung mengenai kepuasan pengunjung ke Saung Angklung Udjo Bandung	Primer	Review Pengunjung di lama <i>Google Review & Trip Advisor</i>

(Sumber: hasil olahan penulis, 2022)

3.5 Teknik Pengujian Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pada penelitian ini menguji dua variabel yaitu Variabel X (Persepsi Risiko) dan Y (keputusan Berkunjung). Peneliti menggunakan Microsoft Excel untuk menguji kedua variabel tersebut, dengan partisipan yang diperiksa sebanyak 30 responden dibandingkan dengan df (*degree of freedom*)= $n-2$, diperoleh alpha sebesar 28 (0.361) sebesar 5% dan didapatkan hasil seperti pada :

Tabel 3.4 Uji Validitas

No	Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Experience Quality (X)				
Enviroment				
1.	Saya merasa suasana acara pertunjukan Saung Angklung Udjo menyenangkan	0,740	0,361	Valid
2.	Saya merasa nyaman karena lingkungan Saung Angklung Udjo bersih dan terawatt dengan baik	0,499	0,361	Valid
3.	Saya merasa seni pertunjukan Saung Angklung Udjo mengagumkan	0,695	0,361	Valid

Service Providers				
1.	Saya merasa pengelola memberikan pelayanan yang ramah dan bersahabat	0,663	0,361	Valid
2.	Saya merasa oengelola dapat menangani masalah dengan cepat dan memuaskan	0,667	0,361	Valid
3.	Saya merasa pengelola dapat memenuhi kebutuhan khusus pengunjung secara efektif	0,686	0,361	Valid
learning				
1.	Saya Merasa dapat memahami seni pertunjukan Saung Angklung Udjo	0,663	0,361	Valid
2.	Saya merasa memperoleh lebih banyak pengetahuan tentang seni pertunjukan angklung di Saung Angklung Udjo	0,821	0,361	Valid
3.	Saya merasa lebih tertarik kesenian angklung setelah menyaksikan seni pertunjukan di Saung Angklung Udjo	0,617	0,361	Valid
Entertainment				
1.	Saya merasa seni pertunjukan Saung Angklung Udjo menghibur	0,639	0,361	Valid
2.	Saya merasa pertunjukan seni Saung Angklung Udjo selain menghibur juga mendapatkan pengalaman berharga	0,787	0,361	Valid
3.	Saya merasa hiburan lain yang ada di Saung Angklung Udjo menyenangkan	0,734	0,361	Valid
Trust				
1.	Saya merasa pihak Saung Angklung Udjo mempunyai reputasi baik dan dapat diandalkan	0,757	0,361	Valid
2.	Saya merasa yakin pihak Saung Angklung Udjo memberikan kesan baik pada pengunjung	0,734	0,361	Valid

3.	Saya merasa yakin dengan kemampuan pihak penyelenggara dalam mengorganisir pertunjukan seni di Saung Angklung Udjo	0,747	0,361	Valid
----	--	-------	-------	-------

Berdasarkan tabel 3.4 hasil uji validitas variable *experience quality* (X), terdapat 10 item pernyataan yang bernilai positif dan dinyatakan valid. Hal ini berdasarkan dari nilai r hitung yang hasilnya lebih besar dari nilai r tabel = 0,361, sehingga 10 item pernyataan tersebut dinyatakan layak dan dapat dijadikan sebagai instrument penelitian.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kepuasan Pengunjung)

Kepuasan Pengunjung				
Saya merasa pertunjukan seni angklung sesuai dengan ekspetasi	0,772	0,361	Valid	
Saya minat untuk berkunjung Kembali ke Saung Angklung Udjo	0,890	0,361	Valid	
Saya merasa bersedia untuk merekomendasikan Saung Angklung Udjo kepada keluarga serta rekan	0,927	0,361	Valid	

Berdasarkan tabel 3.5 mengenai hasil uji validitas variabel Kepuasan Pengunjung (Y), terdapat 3 item pernyataan yang bernilai positif dan dinyatakan valid. Hal ini berdasarkan dari nilai r hitung yang hasilnya lebih

besar dari nilai r tabel = 0,361, sehingga 3 item pernyataan tersebut dinyatakan layak dan dapat dijadikan sebagai instrument penelitian.

3.5.2 Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas adalah tingkat kehandalan kuesioner. Kuesioner yang reliable adalah kuesioner yang apabila dicoba secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan asumsi tidak terdapat perubahan psikologis pada responden Ghozali dalam (Findarti, 2016). Dalam mengukur reabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus uji Cronbach Alpha, hal ini dikarenakan jawaban pada instrument penelitian lebih dari dua. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum ab^2}{a_1^2} \right]$$

Sumber : (Yusup, 2018)

Keterangan: r_{11} : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$: Jumlah varian total

a_1^2 : Varian total

Jumlah varian butir dapat dicari menggunakan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian dijumlahkan, seperti berikut:

$$a = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan: n : Jumlah responden

a : Jumlah varian

x : Nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

Pengujian reliabilitas ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic (Statistical Product for Service Solution) 25 For Windows*. Terdapat ketentuan dari keputusan uji reliabilitas yang ditentukan sebagai berikut:

a. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5% maka item pertanyaan dinyatakan reliabel

b. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5% maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel

Koefisien *Alpha Cronbach* ($C\alpha$) merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrument penelitian. Tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,70. Pengujian reliabilitas instrumen diuji kepada sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ ($30-2=28$) dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic (Statistical Product for Service Solution) 25 For Windows*, diketahui bahwa seluruh variabel *reliable* hal ini dikarekan $C\sigma$ masing-masing variabel lebih besar dibandingkan koefisien *alpha cronbach* yang bernilai 0,70. Berikut hasil uji reliabilitas pada instrument penelitian pada tabel 3.5

Tabel 3.6 Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Koefisien Cronbach Alpha	Keterangan
1	<i>Experience Quality</i> (x)	0,922	0,70	Reliabel
2	Kepuasan Pengunjung (y)	0,829	0,70	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data, 2023 (Menggunakan SPSS 25 for windows)

Pada tabel 3.5 menunjukkan bahwa variabel yang memiliki nilai lebih besar adalah niat berkunjung kembali dengan $C\sigma_{hitung}$ sebesar 0,939 dan variabel pengalaman pengunjung dengan $C\sigma_{hitung}$ sebesar 0,892 dengan keterangan kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel karena kedua nilai tersebut lebih besar dibandingkan nilai $C\sigma_{minimal}$ yaitu 0,70.

3.6.4 Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2019, p. 261). Regresi linear sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen yaitu

Dwimantik Sekartanjung, 2023

PENGARUH EXPERIENCE QUALITY TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI SAUNG ANGKLUNG UDJO KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengalaman Pengunjung (x) terhadap variabel dependen niat berkunjung kembali (y) di Saung Angklung Udjo Bandung. Menurut (Sugiyono, 2019, p. 261) Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika X=0 (Harga konstan)

X = Subyek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

b =Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah terkumpulnya data dari seluruh responden. Kegiatan tersebut adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018, p. 226). Untuk menjawab rumusan dari penelitian ini, terdapat tahapan analisis data, sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018, p. 226). Teknik analisis data deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian diantaranya adalah:

- a. Tanggapan pengunjung mengenai pengalamannya di Saung Angklung Udjo Bandung
- b. Tanggapan pengunjung mengenai niatnya untuk berkunjung kembali di Saung Angklung Udjo Bandung

3.6.2 Analisis Data Verifikatif

Analisis ini dapat dilakukan apabila seluruh data telah terkumpul. Analisis data verifikatif digunakan untuk uji statistik. Beberapa tahapan dalam kegiatan analisis data verifikatif dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penyusunan Data
2. Seleksi data, untuk memeriksa kelengkapan identitas responden, kelengkapan isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian
3. Tabulasi Data
 - a. Skoring pada tiap item
 - b. Menjumlahkan skor tiap item
 - c. Menyusun ranking pada tiap item
 - d. Menyusun rangking skor pada masing-masing variabel penelitian
4. Analisis Data
Proses menganalisis data menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan
5. Pengujian Data
Pengujian data dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana.

Data dalam penelitian ini berupa data ordinal. Dimana data ordinal tersebut akan diubah menjadi skala interval dengan *Method Of Succes Interval* (MSI). Adapun langkah-langkah MSI menurut Sugiyono (2012):

1. Frekuensi setiap pilihan jawaban dihitung, berdasarkan hasil jawaban pengunjung pada setiap pertanyaan
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah pengunjung

3. Berdasarkan proporsi tersebut pada setiap pertanyaan dilakukan perhitungan kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
4. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan dengan menggunakan persamaan berikut :

Scale Value

$$= \frac{\text{Dencity at Lower limit} - (\text{Dencity Upper Limit})}{\text{Area Bellow Upper Limit} - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

5. Menghitung setiap nilai transformasi setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

Nilai hasil transformasi + Skor – Scale value minimum + 1

6. Membuat garis kontinum
7. Data ordinal diubah menjadi skoring yang selanjutnya akan digambarkan pada tabel distribusi frekuensi untuk analisis data. Lalu ditempatkan ke dalam interval. Berikut rumus untuk mencari nilai jenjang interval

$$\text{Nilai Jenjang Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Dari hasil tersebut dapat menentukan kategori atau tingkatan nilai sangat rendah, rendah, cukup tinggi, tinggi, sangat tinggi, dari setiap variabelnya.

Sangat Rendah	Rendah	Cukup Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
----------------------	---------------	---------------------	---------------	----------------------

Sumber: Diolah Peneliti, 2022

3.6.3 Uji Asumsi Regresi

3.6.3.1 Uji Normalitas

Syarat pertama yang perlu dilakukan dalam uji asumsi regresi atau uji asumsi klasik yaitu dengan melakukan pengujian asumsi normalitas. Uji asumsi normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang digunakan variable residu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik dan layak digunakan adalah memiliki nilai residual terdistribusi normal. Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini

menggunakan Uji Kolmogorov – Smirnov dengan dasar pengambilan pada kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

3.6.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini dilakukan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- a. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah linear
- b. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah tidak linear

3.6.3.3 Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas. Suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi heteroskedastisitas apabila diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu

3.6.5 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (dinotasikan dengan R^2), nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai proporsi dari varian variabel dependen, bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independent sebesar nilai koefisien determinasi (Sukestiyarno, 2014, p. 167). Dalam penelitian ini koefisien detrmniasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh *experience quality* sebagai variabel X dan kepuasan pengunjung sebagai variabel Y. Rumus Koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

Dimana apabila:

$K_d = 0$, berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, lemah

$K_d = 1$, berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, kuat

3.6.6 Uji Hipotesis

Menguji hipotesis merupakan 39embali terakhir dari analisis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang jelas dan cukup dipercaya antara 39embali39 bebas dengan 39embali39 terikat yang pada akhirnya yang akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_1 diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis ini dengan menggunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2018, p. 277)

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya *experience quality* tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya *experience quality* berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung.